

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah pola pikir atau cara pandang mengenai keseluruhan proses, format dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan akan menggunakan pendekatan paradigma post-positivistik. Penganut post-positivistik percaya tidak ada realitas yang bersifat obyektif karena adanya saling berkesinambungan antara individu dan objek yang diteliti (Kriyantono, 2021, p. 38). Dalam paradigma post-positivistik, pengetahuan dibangun melalui data, bukti, dan penalaran rasional. Penelitian dalam paradigma ini mengumpulkan informasi dari informan atau melalui observasi (Creswell, 2018, p. 44).

Penulis akan menerapkan paradigma post-positivistik untuk mengevaluasi kesesuaian kerangka yang disusunnya dengan peristiwa yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan tanpa memperhitungkan pandangan pribadi penulis.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskripsi kualitatif adalah deskripsi data yang faktual, akurat, dan sistematis yang berupaya menggali data lebih dalam, meliputi latar belakang yang mempengaruhi motivasi, pengaruh konteks lain, dan alasannya (Kriyantono, 2021, p. 62). Dalam penelitian kualitatif, kami secara sistematis mengorganisasikan data kualitatif seperti kata, kalimat, dan gambar, serta membuat penjelasan berdasarkan konfirmasi dari informan.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam metode kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk menguraikan sifat atau nilai dari suatu objek atau fenomena tertentu. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi objek yang alami, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui

triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan penekanan diberikan pada makna daripada generalisasi dalam hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian dilakukan di lapangan (Abdussamad, 2021).

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena ingin menggambarkan secara spesifik dan mendalam strategi pemasaran yang digunakan oleh Indepth Co dalam meningkatkan penjualan produknya di media sosial. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti akan terlibat langsung dalam pengamatan lapangan untuk memperoleh data deskriptif yang dapat digunakan dalam menganalisis strategi pemasaran. Melalui penelitian kualitatif ini, peneliti akan memperoleh pemahaman tentang aspek-aspek yang terkait dengan strategi pemasaran Indepth Co melalui media sosial yang berpotensi meningkatkan penjualan produknya. Dalam pendekatan deskriptif, fokus utama adalah mengkaji dan menjelaskan fenomena atau situasi secara rinci. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka-angka (Murdiyanto, 2020). Informasi tersebut bisa diperoleh melalui berbagai sumber, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumentasi pribadi, catatan, memo, dan berbagai dokumen lainnya (Moleong, 2018). Alasan peneliti menggunakan deskriptif adalah ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan agar sesuai dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif dalam menghasilkan data berupa kata-kata atau gambar.

3.4 Narasumber

Seorang informan atau narasumber yang berkualitas dalam penelitian kualitatif adalah individu yang dapat memahami serta memenuhi kebutuhan peneliti, memiliki kemampuan refleksi yang baik, mampu mengkomunikasikan gagasannya dengan jelas, bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara, dan memiliki semangat untuk terlibat dalam penelitian (Kusumastuti, 2019). Peran narasumber memiliki kepentingan yang besar dalam menyediakan informasi yang relevan dalam penelitian ini. Dalam konteks ini, narasumber dipilih dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, di mana kriteria-kriteria yang sesuai

dengan topik penelitian ditetapkan untuk memilih informan atau narasumber. Kriteria-kriteria informan atau narasumber yang ditetapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Mempunyai pengetahuan tentang strategi pemasaran melalui media sosial yang digunakan oleh Indepth Co sehingga dapat memberikan informasi yang relevan saat di wawancarai.
2. Memiliki pekerjaan yang terkait dengan bidang pemasaran di Indepth Co.
3. Memiliki pengalaman kerja yang cukup lama dalam bidang pemasaran yang berhubungan dengan topik penelitian dan memiliki pemahaman tentang penjualan produk dari Indepth Co.
4. Mampu berpartisipasi dalam wawancara dan memiliki pemahaman yang luas mengenai bidang pemasaran serta hubungannya dengan peningkatan penjualan produk.

Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan, maka beberapa narasumber atau informan primer dan informan tambahan yang dipilih untuk menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

Nama	:	Davita Felicia
Usia	:	23 tahun
Jabatan	:	Owner
Penjelasan Pekerjaan	:	

Nama	:	Kimberly Aurelia
Usia	:	23 tahun
Jabatan	:	Content Creator
Penjelasan Pekerjaan	:	Membuat konten untuk media sosial setiap harinya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data adalah suatu langkah penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber dan metode yang berbeda (Kusumastuti, 2019). Tanpa memahami teknik pengumpulan data dengan baik, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data di mana pewawancara (peneliti) berkomunikasi dengan narasumber melalui percakapan, di mana keduanya saling bertukar jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Murdiyanto, 2020).

3.6 Keabsahan Data

Teknik evaluasi keabsahan data pada dasarnya dimaksudkan untuk menanggapi kritik terhadap validitas penelitian kualitatif yang dianggap tidak ilmiah. Selain itu, hal ini juga merupakan bagian penting dari pengembangan pengetahuan dalam penelitian kualitatif (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini, kredibilitas data diperiksa melalui teknik triangulasi yang meliputi:

1. Triangulasi Sumber, di mana data diperiksa dan dibandingkan dari beberapa sumber untuk memastikan keterpercayaannya.
2. Triangulasi Teknik, di mana data diperiksa pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda untuk memverifikasi keabsahan informasi.
3. Triangulasi Waktu, di mana teknik wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda, seperti pagi hari untuk menciptakan kesan semangat. Pengujian ini melibatkan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam situasi dan waktu yang berbeda.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada tiga tahap: sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, penekanan analisis data lebih ditekankan selama proses pengumpulan data di lapangan (Abdussamad, 2021). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Proses penyederhanaan data kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana tanpa kehilangan informasi yang penting. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mengurangi volume data sehingga lebih mudah diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan, serta untuk meningkatkan efisiensi dalam penyimpanan dan pemrosesan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam kualitatif bisa dilakukan dengan melibatkan penggambaran data dalam bentuk narasi atau visualisasi yang membantu mengungkapkan tema, pola, dan hubungan dalam data.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam kualitatif merupakan temuan yang baru dan belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A